

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Bandung Ministry of Health Health Polytechnic
Nursing Bogor Studies

Hestiana Putri
NIM : P17320320015

Application of Non-pharmacological Techniques of Ginger Compress to Knee Pain in Elderly in RW Katulampa Village, Bogor City

i-xv + 54 page, V Chapter, 6 Table, 5 Appendices

ABSTRACT

Background Knee pain is a symptom of joint disease that is often complained of by the elderly. In 2018 the prevalence in Bogor City reached 1,206 people marked by increased levels of uric acid in the blood or usually occurs due to Osteoarthritis or calcification which is often complained of by the elderly. The purpose of implementing this non-pharmacological technique is to determine the effectiveness of applying ginger compresses to the elderly in RW 02 Kelurahan Katulampa, Bogor City. The research method used is descriptive method with a case study approach. The number of respondents is 3 elderly with knee pain. Data obtained by interview, observation of physical examination, and documentation. The results of this case study show that after three meetings the 3 respondents experienced a decrease in the pain scale. The average pain scale of the 3 respondents was in the severe pain scale (scale 8-9) and decreased after therapy to a mild pain scale (scale 2-3), so there was a decrease of around 5 to 6 levels in the 3 respondents. In conclusion, doing this ginger compress therapy has a good effect on reducing pain in the knee. Recommendations are hoped that by conducting research on the application of non-pharmacological techniques, this ginger compress can be an alternative family material in reducing the pain scale in the knee.

Keywords : Knee pain, elderly, ginger compress

Bibliography : 2013-2022

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Hestiana Putri
NIM : P17320320015

Penerapan Teknik Nonfarmakologi Kompres Jahe terhadap Rasa Nyeri Lutut Pada Lansia Di Wilayah RW 2 Kelurahan Katulampa Kota Bogor

i-xv + 54 halaman, V BAB, 6 Tabel, 5 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang Nyeri lutut merupakan suatu gejala penyakit persendian yang sering dikeluhkan oleh lanjut usia. Pada tahun 2018 prevalensi di Kota Bogor mencapai 1.206 jiwa ditandai dengan meningkatnya kadar asam urat dalam darah atau biasanya terjadi karena *Osteoarthritis* atau pengapuran yang sering dikeluhkan pada lansia. **Tujuan** dari dilakukannya penerapan teknik nonfarmakologi ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan kompres jahe pada lanjut usia di wilayah RW 02 Kelurahan Katulampa Kota Bogor **Metode** penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Jumlah responden 3 lanjut usia dengan nyeri lutut. Data diperoleh dengan wawancara, observasi pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. **Hasil** studi kasus ini menunjukkan bahwa setelah tiga kali pertemuan ke 3 responden mengalami penurunan skala nyeri. Rata-rata skala nyeri dari ke 3 responden berada di skala nyeri berat (skala 8-9) dan menurun setelah dilakukannya terapi menjadi skala nyeri ringan (skala 2-3) maka terjadinya penurunan sekitar 5 hingga 6 tingkat pada ke 3 responden tersebut. **Kesimpulan** dengan dilakukannya terapi kompres jahe ini memberikan efek yang baik untuk mengurangi rasa nyeri pada lutut. **Rekomendasi** diharapkan dengan dilakukannya penelitian mengenai penerapan teknik nonfarmakologi kompres jahe ini dapat menjadi bahan alternative keluarga dalam menurunkan skala nyeri pada lutut.

Kata Kunci: Nyeri lutut, lansia, kompres jahe

Daftar Pustaka: 2013-2022